

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP EKSTRAKURIKULER
JUDO TAHUN 2019 DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Andika Ari Pratama

NIM 14601241052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP EKSTRAKURIKULER JUDO TAHUN 2019 DI MAN 3 BANTUL

Disusun oleh:

Andika Ari Pratama

NIM. 14601241052

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang Bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
EKSTRAKURIKULER JUDO TAHUN 2019
DI MAN 3 BANTUL**




Disusun oleh:
Andika Ari Pratama
NIM. 14601241052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

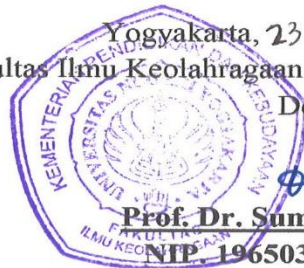
Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Januari 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dra. A. Erlina listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		21/01/2020
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Sekretaris Penguji		20/01/2020
Dr. Jaka Sunardi M. Kes	Penguji Utama		20/01/2020

Yogyakarta, 23 Januari 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Ari Pratama

NIM : 14601241052

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

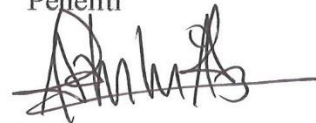
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul : “Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo
Tahun 2019 di Man 3 Bantul”

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Peneliti



Andika Ari Pratama

NIM. 14601241052

HALAMAN MOTTO

"I'm not telling you it's going to be easy, I'm telling you it's going to be worth it".

-Art William-

Saya tidak mengatakan itu akan mudah, saya katakan itu akan sia-sia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk beberapa orang yang telah berjasa di hidup saya, yaitu ibu saya Istrini, ayah saya Supario, dan Adik saya Adinda, yang mana tanpa dukungan dari keluarga saya tidak akan mampu berdiri sampai pada titik ini.

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
EKSTRAKURIKULER JUDO TAHUN 2019
DI MAN 3 BANTUL**

Oleh:
Andika Ari Pratama
14601241052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Lokasi penelitian di MAN 3 Bantul, dengan subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XI tahun 2019 yang berjumlah 224 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data minat siswa menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan diskripsi kuantitatif dengan rumus persentase

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul hasilnya beragam. dengan kategori sangat tinggi 9,37 % kategori tinggi sebanyak 20,08 % , kategori sedang sebanyak 34,37 %, kategori rendah sebanyak 30,35 % dan kategori sangat rendah sebanyak 5,8 %.. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sedang.

Kata kunci : *Ekstrakurikuler, Judo, Madrasah Alawiyah Negeri*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Tahun 2019 di MAN 3 Bantul“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

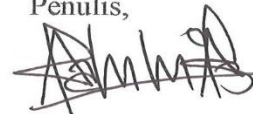
1. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd. M.Kes., Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dan sarana prasarana serta memberikan izin penelitian, hingga proses studi dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dapat berjalan baik dan lancar.

5. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah MAN 3 Bantul, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan uji coba penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK MAN 3 Bantul Yogyakarta yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data selama proses ujicoba penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Peserta didik kelas XI MAN 3 Bantul yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, 12 November 2019

Penulis,



Andika Ari Pratama

NIM. 14601241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Minat.....	7
a. Pengertian Minat	7
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat	9
2. Hakikat Ekstrakurikuler Judo.....	16
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	13
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	18
c. Ekstrakurikuler Judo di MAN 3 Bantul	20

3. Hakikat Olahraga Judo	21
a. Pengertian Judo	21
b. Tingkatan Judo dan Warna Ikat Pinggang	22
c. Arena Pertandingan	23
d. Matras atau <i>Tatami</i>	24
e. Pakaian Judo	24
f. Peraturan Pertandingan	26
g. Sistem Penilaian	27
h. Teknik Terlarang	28
i. Posisi Tubuh dalam Judo	30
j. Teknik Judo	32
4. Karakteristik Peserta Didik SMA	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Uji Coba Penelitian	41
F. Uji Validitas dan Reabilitas	42
1. Instrumen Penelitian	42
2. Uji Coba Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	49

1. Faktor Internal.....	51
2. Faktor Eksternal	57
C. Pembahasan	64
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel populasi peserta didik kelas XI di MAN 3 Bantul.....	40
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen	41
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 5. Norma Penilaian.....	45
Tabel 6. Distribusi Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Di Man 3 Bantul	50
Tabel 7. Distribusi Faktor Internal	51
Tabel 8. Distribusi Indikator Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo	53
Tabel 9. Distribusi Indikator Ketertarikan Terhadap Olahraga Judo	54
Tabel 10. Distribusi Indikator Kemauan Terhadap Olahraga Judo	56
Tabel 11. Distribusi Faktor Eksternal	57
Tabel 12. Distribusi Indikator Guru Olahraga Terhadap Olahraga Judo	58
Tabel 13. Distribusi Indikator Olahraga Judo	60
Tabel 14. Distribusi Indikator Keluarga Terhadap Olahraga Judo	61
Tabel 15. Distribusi Indikator Lingkungan Terhadap Olahraga Judo	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Di Man 3 Bantul	50
Gambar 2. Histogram Faktor Internal	52
Gambar 3. Histogram Indikator Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo	53
Gambar 4. Histogram Indikator Ketertarikan Terhadap Olahraga Judo	55
Gambar 5. Histogram Indikator Kemauan Terhadap Olahraga Judo	56
Gambar 6. Histogram Indikator Faktor Eksternal	57
Gambar 7. Histogram Indikator Faktor Guru Olahraga Terhadap Olahraga Judo.....	59
Gambar 8. Histogram Indikator Fasilitas Olahraga Judo	60
Gambar 9. Histogram Indikator Faktor Keluarga Terhadap Olahraga Judo	62
Gambar 10. Histogram Indikator Faktor Lingkungan Terhadap Olahraga Judo	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kartu Bimbingan TAS.....	76
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 3 Surat Pernyataan Expert Judgment.....	79
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 5. Validitas dan Reabilitas.....	86
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	96
Lampiran 7 Statistik Penelitian.....	100
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi. Choliq (2011: 2) menyatakan materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 (Kemendikbud, 2014: 31), ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Selaras dengan pengertian yang dikutip dari sumber tersebut, berdasarkan Permendikbud nomer 62 tahun 2014 pasal 2 (Kemendikbud, 2014: 27), menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemauan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di

sekolah tentu perlu adanya penanggung jawab dalam setiap bidang atau cabangnya yang dinamakan guru pembina atau pendamping ekstrakurikuler. Guru pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai pemberi pengarahan dan pembinaan kepada peserta didik agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dengan tidak mengganggu ataupun merugikan aktivitas akademis.

Saat ini kebanyakan remaja bahkan anak-anak lebih memilih bermain *game online*, internet, dan permainan *video game* untuk mengisi waktu luang mereka daripada dengan berolahraga yang dapat meningkatkan aktivitas jasmani. Kondisi demikian dapat berpengaruh terhadap kebugaran, kesehatan, dan daya tahan tubuh anak itu sendiri yang bias berakibat pada terganggunya aktivitas belajar, sehingga dapat menurunkan prestasi akademik anak di sekolah.

Melihat semakin berkurangnya minat anak dan remaja dalam berolahraga, maka perlu adanya suatu kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang olahraga yang memiliki fungsi pembinaan prestasi dan meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan jasmani peserta didik. Di MAN 3 Bantul terdapat 3 ekstrakurikuler yang sudah aktif, yaitu sepakbola dengan jumlah anak 15 peserta didik, bolavoli sebanyak 10 peserta didik dan futsal sebanyak 16 peserta didik. Ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut yaitu pramuka dan tonti. Salah satu ekstrakurikuler di MAN 3 Bantul adalah olahraga judo. Ekstrakurikuler Judo

diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan untuk membela diri para peserta didik serta untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya judo.

Ekstrakurikuler judo cukup diminati oleh peserta didik di MAN 3 Bantul, tercatat ada 17 peserta didik yang mengikuti, terdiri atas 11 peserta didik putra dan 6 peserta didik putri. Ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu hari Senin pukul 15.30-17.00 WIB. Ruangan yang digunakan untuk latihan yaitu di gedung aula sekolah. Prestasi judo di MAN 3 Bantul cukup baik, namun beberapa tahun terakhir mengalami penurunan.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler olahraga judo di MAN 3 Bantul selama ini tidak banyak terbentur kendala. Banyaknya peserta didik yang mendaftar seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataan di lapangan hal tersebut berbanding terbalik karena banyak peserta didik yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul.

Permasalahan lain yang dijumpai adalah banyak peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan minat peserta didik itu sendiri melainkan lebih kepada dorongan dan ajakan dari teman-temannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih nyaman ketika mengikuti ekstrakurikuler yang sama dengan teman akrabnya, sehingga terkesan bahwa peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bukan karena adanya minat dalam dirinya melainkan adanya faktor lain yang membuat peserta didik mengikuti kegiatan

tersebut. Beberapa permasalahan lainnya peserta didik kurang memiliki perhatian terhadap ekstrakurikuler olahraga judo di MAN 3 Bantul, meskipun ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangat beragam dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Kendala ini terjadi karena banyak dari peserta didik yang lebih mengejar prestasi akademiknya dibandingkan dengan prestasi dalam bidang olahraga. Dengan adanya minat pada diri peserta didik akan membuat peserta didik merasa memiliki perhatian yang lebih terhadap pembelajaran.

Olahraga judo merupakan olahraga prestasi baik di tingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional. Kompetisi judo di Indonesia tergolong baik dibuktikan dengan adanya kejuaraan nasional tiap tahun, baik itu kejuaraan tingkat senior, mahapeserta didik dan junior. Di tiap daerah kompetisi juga berjalan baik sebagai contoh di Jogja sendiri setiap tahunnya diadakan kejuaraan. Untuk pejudo junior terdapat kejuaraan pelajar daerah (POPDA) yang diselenggarakan tiap tahun, ada juga kejuaraan Junior tingkat daerah yang menjadi agenda Pengda PJSI tiap tahun. Banyaknya kompetisi judo merupakan peluang untuk dapat berprestasi, apalagi peminat olahraga judo masih tergolong sedikit. Olahraga judo khususnya di Yogyakarta tergolong masih minim prestasi di kejuaraan nasional. Dengan adanya ekstrakurikuler judo diharapkan banyak muncul peserta didik yang mampu berprestasi baik itu pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Berdasarkan masalah di atas, sangat penting diketahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler judo yang diwujudkan dalam peneliti ilmiah yang berjudul berjudul “Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Tahun 2019/2020 di MAN 3 Bantul DIY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Belum adanya data tentang minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY.
2. Minimnya prestasi olahraga judo di MAN 3 Bantul.
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka penulis hanya akan membahas tentang minat peserta didik kelas XI Terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pembelajaran, bahan bacaan, dan referensi bagi peneliti di masa yang akan mendatang.
- b. Memberi pengetahuan kepada penulis lain, yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan setiap kebijakan pengadaan ekstrakurikuler judo.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembinaan dan pengembangan pada olahraga Judo.

- b. Bagi Peserta didik, supaya peserta didik terdorong untuk mengikuti dan mendukung terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungan. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan berminat terhadap sesuatu yang ada. Menurut Slameto (1987:182) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri.

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Menurut Cipta (2006: 122) menyatakan bahwa “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jahja (2011: 63) “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 180) mengatakan bahwa “Minat

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Sujanto (2004:92) minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek maka ia akan termotivasi untuk bertindak mencapai obyek itu. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkatkan menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat (Eva, 2012, p. 126).

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Menurut Muhibbin Syah (2003: 151) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan “Minat berarti kecenderungan dan

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seorang individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek tertentu dan merasa senang untuk terlibat dalam aktivitas tersebut sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui sebuah proses. Peserta didik memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Purwanto dalam Hamalik (2010: 32) menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbedabeda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia

Menurut Wibowo (2005: 12), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor intrinsik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis anak.
 - a) Faktor fisiologis dapat digolongkan seperti panca indra, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuh peserta didik. Dengan panca indra berupa mata, anak dapat melihat sehingga anak tahu apakah anak suka terhadap objek tersebut atau tidak, apakah individu tersebut mampu atau tidak dengan fisik yang ada pada dirinya. Dengan faktor fisiologis yang menandai maka minat anak dapat terwujud.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang menimbulkan rasa senang, setelah dia senang maka dia akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut. Sehingga dengan emosi yang ada, anak dapat memberikan motivasi yang diciptakan sehingga terbentuk intelegensi terhadap anak.
- 2) Faktor ekstrinsik terdiri dari dua faktor sosial faktor non sosial yang berasal dari lingkungan anak.
 - a) Faktor sosial yaitu pengaruh yang menimbulkan minat/tidak berminat. Faktor sosial dapat berupa dorongan dari orang tua atau keikutsertaan orang tua untuk anak melakukan suatu aktivitas dapat menimbulkan minat pada anak tersebut. Misalnya seseorang bapak mendukung anaknya ikut serta atau ikut terlibat dalam ekstrakurikuler sesuai dengan bakat anak.
 - b) Faktor non-sosial yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang, misal panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana. Misalnya suatu aktivitas tersebut dilakukan pada kondisi yang panas, dengan perlengkapan

yang berat dan sarana yang kurang bagus dengan suatu aktivitas dilakukan pada kondisi yang lebih baik dengan perlengkapan yang ringan atau mudah diperoleh dan sarana yang cukup menarik. Dalam dua kondisi tersebut dapat kita perkirakan bahwa anak akan lebih suka dengan kondisi yang kedua. Rasa suka yang timbul dapat menimbulkan pula minat pada anak tersebut.

Crow & Crow dalam Gunarto, (2007: 21), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1) Faktor pendorong dari dalam

Faktor pendorong dari dalam merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berupa rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, dalam hal ini di dasarkan pada hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan dan ketertarikan pada objek sesuatu.

2) Faktor motif sosial

Faktor ini berkaitan dengan minat seseorang terhadap objek/suatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya: seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula, dan juga karena hubungan baik dengan sesama.

3) Faktor Emosi

Faktor perasaan dan emosi berkaitan dengan rasa senang terhadap subjek misalnya: keinginan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler judo

dikarenakan perasaan senang terhadap judo, dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya.

Unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, dan kemauan yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang diluar diri kita. Menurut Sugihartono (2007: 79) menyatakan perhatian dapat muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Albert Bandura dalam Sugihartono (2007: 101), menyatakan perhatian mencakup peristiwa peniruan (adanya kejelasan, keterlibatan perasaan, tingkat kerumitan, kelaziman, nilai fungsi) dan karakteristik pengamat (kemampuan indera, persepsi, penguatan sebelumnya). Slameto (2015: 105) menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jadi dapat diketahui apabila semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas makin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga akan lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya.

2) Tertarik

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu

obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Haditono (1998: 188) ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

1. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik tersebut :

- a. Perasaan Senang atau Rasa Tertarik

Menurut Walgito (2010: 139), perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa– peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan– goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

b. Perhatian

Menurut Walgito (2010: 56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap sesuatu aktivitas dengan mengerahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan secara otomatis minat itu akan timbul.

c. Aktivitas

Menurut Suryabrata (2004: 72), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya, dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membentuk sebuah kebiasaan yang akhirnya akan menumbuhkan rasa senang dan tertarik.

2. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik tersebut:

a. Faktor lingkungan

Menurut Sholeh (2005: 55), lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya. Jadi, dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai

dengan baik. Begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

2. Orang tua

Menurut Slameto (2010: 60) “Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Apabila orangtua si anak adalah atlet bolavoli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya tersebut. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepakbola atau karena dorongan dari orangtua agar anak tersebut mendalami permainan sepakbola. Orang tua didalam sebuah keluarga berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang anak lakukan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diperoleh faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo yang didasarkan pada :

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dalam mempengaruhi minat terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo, dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada faktor internal yaitu: pengetahuan terhadap olahraga judo, ketertarikan pada olahraga judo dan kemauan mengikuti ekstrakurikuler judo.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa dalam mengikuti penyelenggaraan ekstrakurikuler judo, dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada faktor eksternal yaitu: peran guru/pelatih olahraga terhadap

olahraga judo, Fasilitas olahraga judo, dukungan keluarga terhadap olahraga judo dan juga dukungan lingkungan terhadap olahraga judo.

2. Hakikat Ekstrakurikuler Judo

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Syarbini (2012: 83) menyebutkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah untuk memiliki tanggung jawab untuk member pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan non formal adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Wiyani (2013: 107) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional.

Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan

peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat siswa. Menurut Rusli Lutan (2000: 72), ekstrakurikuler adalah Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan

siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Menurut Usman (1993: 22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Esktrakurikuler

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan disisi yang lain terdapat

beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pendapat Suryosubroto (2009: 288) yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhaimin, 2009: 75).

Menurut Asmani (2011: 63) kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Hal itu sangat disayangkan sekali, karena menurut Karim (2013: 2) melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di masa mendatang.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu dan berbentuk kelompok.

Kegiatan individu bertujuan mengembangkan baklat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat. Sementara kegiatan ekstrakurikuler secara berkelompok menampung kebutuhan bersama atau berkelompok. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan sub sitem dari pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirasakan wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Yuni, 2016, p. 139).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

c. Ekstrakurikuler Judo di MAN 3 Bantul

MAN 3 Bantul memiliki banyak ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter siswa . Salah satu ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa yaitu ekstrakurikuler judo . Ekstrakurikuler judo berdiri pada tahun 2015 bulan november. Pada saat itu jumlah peserta yang mendaftar belum terlalu banyak seperti sekarang. Seiring berjalannya waktu antusias siswa semakin meningkat, setiap tahun peserta yang mengikuti ekstrakurikuler judo semakin bertambah. Saat ini ekstrakurikuler judo cukup diminati oleh siswa di MAN 3 Bantul, tercatat ada 17 siswa yang mengikuti, terdiri atas 9 siswa putra dan 8 siswa putri.

Ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari Senin pukul 15.30-17.00 WIB.

3. Hakikat Olahraga Judo

a. Pengertian Judo

Nama Judo terdiri dari dua suku kata yaitu “JU” dan “DO”, arti kata “JU” adalah kelembutan (*gentleness*) atau memberi jalan (*giving way*). Dasar arti kelembutan disini adalah, apabila seseorang yang lebih kuat mendorong lawan dengan seluruh kekuatannya, apabila ditentang kekuatannya tentu saja kalah dan terjatuh. Daripada ditentang dorongan tersebut lebih baik melangkah mundur ke belakang atau melangkah ke samping sambil menarik orang tersebut untuk meneruskan gaya dorongannya, sehingga dengan demikian orang tersebut akan kehilangan keseimbangannya dan pada saat itu dapat dijatuhkan dengan suatu *waza* lemparan.

Kano (1986: 16) menjelaskan bahwa cara yang halus dari judo maksudnya adalah memberikan jalan terlebih dahulu dan akhirnya mencapai kemenangan. Sesuai dengan falsafah judo yang menetapkan bahwa dalam menghadapi lawan, keselamatan harus diperhitungkan. Lebih jauh lagi judo banyak memberikan kontribusi yang positif dalam kehidupan yang sebenarnya. Hal ini mengacu pada arti judo secara luas yakni Judo merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang banyak menuntut unsur-unsur fisik, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Di samping diperlukan kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan daya tahan seperti pada olahraga umumnya, judo masih

membutuhkan adanya unsur fisik khusus seperti keseimbangan, koordinasi, reaksi daya ledak dan sebagainya (Jumhan, 1999, p. 207).

Judo dapat berkembang pesat dan dapat diterima masyarakat dunia internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejuaraan judo dunia yang pertama kali pada bulan Mei 1956 di Tokyo, kemudian pada tahun 1964 judo turut serta dalam “*olympic game*” ke XVIII. Kemudian kejuaraan judo wanita untuk pertama kalinya di New York A.S pada tahun 1980. Selain itu sejak tahun 1976 *International Judo Federation (IJF)* juga mengkoordinasikan suatu Kejuaraan Judo Dunia Junior dengan batasan di bawah umur 21 tahun untuk pria dan sekarang bahkan berkembang adanya kejuaraan judo untuk wanita di bawah umur 19 tahun, dengan maksud mengembangkan semangat judo bagi generasi muda.

b. Tingkatan Judo dan Warna Ikat Pinggang

Dalam Kano (1986: 25) menyatakan Dimulai dari kelas pemula (*shoshinsha*) seorang judoka mulai menggunakan ikat pinggang dan disebut berada di tingkatan *kyukyu* keempat, ketiga, kedua, dan akhirnya *kyu* pertama. Setelah itu sistem penomoran dibalik menjadi *dan* pertama (*shodan*), kedua, dan seterusnya hingga *dan* kesepuluh, yang merupakan tingkatan tertinggi di judo. Meskipun demikian, sang pendiri, Kano Jigoro, mengatakan bahwa tingkatan judo tidak dibatasi hingga *dandan* kesepuluh, maka tidak ada yang pernah melampaui tingkat tersebut.

Warna *Obi* menunjukkan tingkatan *KYU* ataupun *DAN*. Pemula, *KYU* kelima dan keempat menggunakan warna putih; *KYU* ketiga, kedua, dan pertama menggunakan warna cokelat; warna hitam dipakai oleh judoka yang sudah

mencapai tahapan *DAN*, mulai dari *shodan*, atau *DAN* pertama, hingga *DAN* kelima. Judoka dengan tingkatan *DAN* keenam hingga *DAN* kesembilan menggunakan ikat pinggang kotak-kotak berwarna merah dan putih, walaupun kadang-kadang juga menggunakan warna hitam. Tingkatan teratas, dan keatas memiliki garis putih yang memanjang di bagian tengah ikat pinggang hitam mereka. Dari sana, seorang judoka naik tingkat menjadi kesepuluh, dan hingga saat ini karena hanya ada 15 orang yang pernah sampai ke tingkat kesepuluh, menggunakan ikat pinggang merah-putih atau merah.

c. Arena Pertandingan

Dalam Kano (1986: 26) diketahui arena pertandingan harus berukuran minimal 14 meter X 14 meter dan maksimal 16 meter X 16 meter dan ditutup dengan tatami atau bahan yang serupa, pada umumnya berwarna hijau. Arena pertandingan dibagi dalam dua daerah. Pembatasan antara dua daerah ini disebut daerah bahaya (*Danger Area*) dan ditandai dengan warna merah selebar 1 meter, merupakan bagian dari daerah pertandingan (*Contest Area*), sejajar dengan keempat sisi dari arena pertandingan.

Sepotong pita merah dan pita putih kira-kira lebar 10 cm dan panjang 50 cm, dipasang melekat pada tengah daerah pertandingan dengan jarak 4 meter, dimaksudkan untuk menunjukkan posisi dimana peserta harus memulai dan mengakhiri pertandingan. Pita merah harus berada di sebelah kanan wasit kepala dan pita putih di sebelah kirinya. Arena pertandingan harus berada di atas lantai atau pelataran yang datar. Apabila dipergunakan dua atau lebih arena pertandingan

yang disatukan, daerah pengaman dapat berukuran minimal 4 meter. Daerah bebas berukuran minimal 50 cm sekeliling arena pertandingan harus dapat dipertahankan.

d. Matras atau *Tatami*

Dalam Kano (1986: 28) diketahui Pada umumnya *tatami* berukuran 1 meter x 2 meter, terbuat dari jerami yang di-pres atau lebih banyak terbuat dari busa yang di-pres. *Tatami* harus kuat sebagai tempat pijakan dan mempunyai daya serap terhadap guncangan yang terjadi selama *ukemi*, tidak terlalu licin dan juga tidak terlalu kasar. Bahan yang dibuat untuk menjadi permukaan *tatami* harus benar-benar lekat tanpa ada ruangan di antaranya, dibuat sedemikian rupa sehingga tidak mudah tergeser. Untuk pertandingan-pertandingan Olympiade, kejuaraan dunia, kejuaraan kontinental dan kejuaraan-kejuaraan I.J.F, arena pertandingan pada umumnya harus berukuran maksimal.

e. Pakaian Judo

Pakaian judo atau judogi berwarna putih atau keputih-putihan. Terdiri dari 3 bagian, yaitu: Umagi (baju), Shita-Baki (celana), dan Obi (sabuk atau ikat pinggang) (Elias, dkk, 1990).

1) Baju

- a) Panjang Baju harus cukup panjang menutupi paha dan minimal harus mencapai jari-jari dengan tangan dikepalkan, apabila tangan terentang pada kedua sisi badan.

- b) Baju harus cukup lebar menutupi bagian bawah daerah rusuk dengan kelebihan minimal 20 cm.
- c) Lengan-lengan baju maksimal harus mencapai pergelangan tangan dengan minimal 5 cm di atas pergelangan tangan.
- d) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm diantara lengan baju dengan lengan (termasuk perban-perban/ ikatan-ikatan) sepanjang lengan baju tersebut.
- e) Para peserta wanita harus mengenakan kaos oblong di bawah baju judonya, berwarna putih atau keputih-putihan, lengan pendek cukup kuat dan cukup panjang untuk dimasukkan ke dalam celana.

2) Celana

- a) Celana harus cukup panjang untuk menutupi kaki dan maksimal harus mencapai mata kaki dan minimal 5 cm di atas mata kaki
- b) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm antara celana dan kaki (termasuk perban-perban/ikatan-ikatan) sepanjang celana tersebut.

3) Ikat Pinggang

Ikat pinggang harus kuat, lebar 4-5 cm dengan warna sesuai dengan tingkatannya dipakai sesudah menggunakan baju judo, diikatkan pada 21 pinggang dengan simpul segi empat, cukup kencang agar baju tidak terlepas dan cukup untuk dua kali lingkar pinggang dan harus tersisa 20- 30 cm pada tiap ujungnya.

- 1) Bagi semua pejudo pemula warna sabuknya adalah putih. Berikut lebih rincinya: Bagi Remaja (berumur di bawah 16 tahun) adalah sebagai berikut:
 - a) Kyu - 5 sabuk berwarna kuning.
 - b) Kyu - 4 sabuk berwarna oranye.

- c) Kyu- 3 sabuk berwarna hijau.
 - d) Kyu - 2 sabuk berwarna biru.
 - e) Kyu - 1 sabuk berwarna coklat.
- 2) Bagi Taruna (Putra berumur 16-20 tahun dan putri 16-19 tahun) dan dewasa/senior adalah:
- a) Kyu - 5 sampai dengan kyu - 4 sabuk berwarna biru.
 - b) Kyu - 3 sampai dengan kyu - 1 sabuk berwarna coklat.
 - c) Dan - 1 sampai dengan Dan - 5 sabuk berwarna hitam.
 - d) Dan - 6 sampai dengan Dan - 8 sabuk berwarna merah putih/hitam.
 - e) Dan - 9 sampai dengan Dan - 10 sabuk berwarna merah atau hitam.

Biasanya untuk mengetahui tingkat seorang pejudo selain melihat warna sabuk adalah dengan adanya strip yang sesuai dengan warna sabuk pada ujung bawah lapel judogi, jumlah strip tersebut sesuai dengan tingkat judo. Ukuran strip 4 cm X 1 cm.

f. Peraturan Pertandingan (Sebelum Berlakunya *IJF New Regulation 2010*)

Lebih lanjut Kano (1986: 30) menyatakan Pertandingan judo diadakan antara perorangan dan juga beregu. Beberapa kompetisi membagi pertandingan menjadi 8 kategori, berdasarkan berat tubuh. Kompetisi lain membagi pertandingan berdasarkan tingkatan *dan*, umur, dan lain-lain. Ada juga yang tidak mengenal pembagian apapun. Satu pertandingan judo berlangsung selama 3-20 menit. Pemenang ditentukan dengan jalan judoka pertama yang meraih satu angka, baik dengan bantingan maupun kuncian. Jika setelah waktu yang ditentukan tidak ada pemain yang memperoleh satu angka, pemain dengan nilai lebih tinggi menang atau

pertandingan berakhir seri. Judo, sebagaimana olahraga lain dari Jepang, diselenggarakan dengan penuh tata krama.

Kedua judoka membungkuk memberi hormat satu sama lain pada awal dan akhir pertandingan.

g. Sistem Penilaian

1) Satu angka (*ippon*) dapat diperoleh dengan jalan:

a) Bantingan (*nage waza*): Jika judoka dapat mengungguli teknik lawan dengan membantingnya dengan tenaga dan kecepatan dengan punggung membentur lantai terlebih dahulu.

b) Kunci (*katame waza*): Jika judoka berhasil mengunci lawan, sehingga ia mengucapkan kata "Aku menyerah!" (*maitta*), atau menepuk lantai dua kali dengan tangan atau kaki, pingsan, atau jika kunci tersebut berlangsung paling sedikit 30 detik (*osae waza*) dan diumumkan bahwa pertandingan berakhir (*osae komi*)

2) Setengah angka (*waza ari*) dapat diperoleh dengan cara:

a) Bantingan: Jika teknik judoka cukup bagus namun tidak sampai layak untuk menerima angka penuh.

b) Kunci: Jika judoka berhasil mengunci lawannya selama paling tidak 25 detik.

Dua *waza ari* berarti satu angka, namun setengah angka saja tidak cukup untuk menentukan seorang pemenang, maka oleh para perancang pertandingan dibuatlah sistem angka tambahan. Tambahan (*yuko* dan *koka*) yang tidak peduli berapapun tidak akan mengungguli satu 'Setengah-angka', namun dapat menjadi penentu jika masing-masing judoka memperoleh nilai yang sama (1W1Y0K - 1

Waza dan 1 Yuko menang melawan 1W0Y9K - 1 Waza dan 9 Koka). Angka tambahan ini diperoleh jika teknik yang diperagakan tidak cukup bagus untuk memperoleh nilai setengah (*yuko*) atau tidak cukup bagus untuk memperoleh *yuko* (*koka*). Tidak jarang suatu pertandingan ditentukan dengan banyaknya *yuko* dan *koka* yang diperoleh (karena satu angka otomatis menang dan dua setengah-angka juga otomatis menang). Jika jumlah nilai yang diperoleh kedua judoka sama, maka kadang-kadang suatu pertandingan menggunakan sistem pemungutan suara antara kedua hakim sudut dan juri (dengan total tiga suara).

h. Teknik Terlarang

dalam Kano (1986: 33) diketahui Teknik-teknik atau *waza* yang berbahaya tidak diijinkan penggunaannya. Total teknik terlarang berjumlah 31 (32 untuk perempuan). Judoka akan dikenai empat tingkatan sanksi, tergantung seberapa berat pelanggaran yang dilakukan. Untuk tiap-tiap jenis pelanggaran, pertandingan dihentikan sejenak dan kedua judoka kembali ke garis masing-masing. Pelanggaran ringan (*shido*) adalah peringatan untuk pelanggar peraturan yang tidak seberapa berbahaya. Judoka diberi peringatan *awasete chui* jika melakukannya untuk kedua kalinya. Pelanggaran ini memiliki nilai berkebalikan dengan satu *koka* (saat ini diganti sebagai Free Warning). Beberapa tindakan yang akan mendapat peringatan:

- a) Seorang judoka kehilangan semangat bertarung dan tidak menyerang selama lebih dari 30 detik
- b) Melepas ikat pinggang lawan atau ikat pinggang sendiri tanpa ijin dari juri
- c) Melilit tangan lawan dengan ujung ikat pinggang (atau ujung baju)
- d) Memelintir atau berpegang pada ujung lengan baju maupun celana lawan

- e) Memasukkan bagian seragam lawan manapun ke dalam mulut (menggigit seragam lawan)
- f) Menyentuh wajah lawan dengan bagian tangan atau kaki manapun
- g) Menarik rambut lawan
- h) Mengunci telapak tangan lawan dengan telapak tangan sendiri selama lebih dari 6 detik dalam posisi berdiri

Pelanggaran kecil (*chui*) adalah peringatan untuk pelanggaran yang lebih berat dari pelanggaran ringan. Pelanggaran ini memiliki efek negatif sebesar *yuko*. Beberapa contohnya sebagai berikut:

- a) Memasukkan bagian kaki manapun ke seragam lawan, baik ikat pinggang maupun jaket, selama kuncian dilakukan lawan
- b) Mencoba mematahkan jari lawan untuk melepaskan genggamannya
- c) Menendang tangan lawan dengan kaki atau lutut untuk lepas dari cengkeraman lawan

Pelanggaran berat (*keikoku*) adalah pelanggaran yang dapat dikenai sanksi dan teguran keras. Judoka yang melakukan pelanggaran ini akan dikurangi nilainya sebesar setengah angka. Dua pelanggaran kecil memungkinkan dikenainya sanksi yang sama. Contoh pelanggaran-pelanggaran berat:

- a) Mengunci lengan lawan (*kansetsu waza*) di manapun selain di sikut
- b) Menarik lawan yang tergeletak menengadah ke atas di lantai dan kemudian membantingnya kembali
- c) Seorang judoka melakukan tindakan berbahaya apapun yang bertentangan dengan jiwa judo.

Pelanggaran serius (*hansoku make*) adalah pelanggaran yang dapat membuat seorang judoka didiskualifikasi karena melakukan pelanggaran yang sangat berat sehingga membahayakan baik lawannya maupun orang lain. Empat kali peringatan (*shido*) juga dapat dikenai sanksi ini.

i. Posisi Tubuh dalam Judo

Dalam Kano (1986: 37) menyatakan Posisi tubuh yang benar merupakan bagian yang penting di dalam judo.

a) Posisi duduk

Duduk bersila (*seiza*) Dari posisi berdiri, kaki kiri ditarik ke belakang, lalu lutut kiri diletakkan ke lantai di tempat di mana jari kaki kiri tadinya berada. Lakukan hal yang sama dengan kaki kanan, dan kedua kaki pada saat ini harus bersangga pada jari kaki dan lutut. Kemudian luruskan jari kaki sejajar dengan lantai dan pantat diletakkan di atas pangkal kaki. Letakkan kedua tangan di atas paha masing-masing sisi. Untuk berdiri, lakukan prosedur yang sama dengan cara terbalik. Memberi hormat (*zarei*) Dengan bersila, bungkukkan badan ke depan sampai kedua telapak tangan menyentuh lantai dengan jari tangan menghadap ke depan. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi bersila.

b) Posisi berdiri

Memberi hormat (*ritsurei*) Berdiri dengan kedua pangkal kaki didekatkan, bungkukkan badan ke depan sekitar 30 derajat dengan telapak tangan di depan paha. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi berdiri. Posisi alami (*shizen tai*) Kaki dibuka sekitar 30 cm dalam posisi natural dengan

berat badan yang dibagi sama rata di kedua kaki. Istirahatkan otot bahu dan tangan. Ini adalah postur dasar dan alami judo.

Posisi bertahan (*jigo tai*) Dari posisi alami, kaki dibuka lebih lebar, lutut ditekuk agar pusat gravitasi tubuh lebih turun. Melangkah (*suri ashi*) Cara berjalan di dalam judo dengan cara telapak kaki menyusuri lantai untuk menjaga kestabilan. Pastikan langkahnya sama rata dan pusat gravitasi tetap di posisi yang sama agar dapat bergerak lincah ke segala arah.

- 1) Kanan-kiri (*ayumi ashi*): Seperti berjalan biasa, telapak kaki melewati satu sama lain ketika berjalan
- 2) Kanan-kanan (*tsugi ashi*): Setelah kaki pertama maju, kaki kedua yang maju tidak melebihi posisi kaki pertama

c) Posisi Jatuh dan Berguling

Menguasai posisi ini memungkinkan untuk melindungi diri sendiri ketika dijatuhkan atau dibanting lawan dan mengurangi ketakutan ketika dilempar oleh lawan.

1. Jatuh ke belakang (*ushiro ukemi*) Kaki disatukan dan tangan juga disatukan, jatuhkan punggung ke matras dengan tangan lurus di samping tubuh dan telapak tangan menyentuh lantai untuk menahan jatuh. Lindungi bagian belakang kepala dengan menyentuh dagu ke tubuh.
2. Jatuh ke samping (*yoko ukemi*) Dari posisi berdiri, jatuhkan diri ke belakang, angkat kedua kaki satu persatu, kemudian angkat kedua tangan di depan tubuh. Berguling ke kanan (atau kiri) matras dengan kepala tetap dilindungi agar tidak

menyentuh lantai. Kemudian tahan tubuh dengan tangan dan telapak tangan kanan (atau kiri).

3. Jatuh ke depan (*mae ukemi*) Jatuhkan diri ke depan dengan kedua telapak tangan di depan muka, sikut ditekuk. Jatuh tertelungkup dengan ditahan oleh kedua tangan, badan diluruskan, otot perut dikencangkan, dan tahan tubuh dengan ditahan oleh kedua tangan dan jari kaki (lutut diangkat).
4. Berguling ke depan (*mae mawari ukemi*) Berguna pada saat dilemparkan oleh lawan. Dari posisi berdiri, kaki kanan dimajukan telapak tangan kiri disentuh ke lantai. Bahu kanan kemudian dilemparkan ke depan dengan telapak tangan menghadap ke belakang, ini dilakukan bersamaan dengan kedua kaki menjejak lantai dan berguling ke depan. Kedua kaki dan tangan hendaknya menyentuh lantai secara bersamaan.

j. Teknik Judo

Kano (1986: 41) menyatakan Teknik bantingan judo (*nage waza*) dapat dibagi menjadi teknik berdiri (*tachi waza*) dan teknik menjatuhkan diri (*sutemi waza*). Teknik berdiri dibagi lagi menjadi teknik tangan (*te waza*), teknik pangkal paha (*koshi waza*), dan teknik kaki (*ashi waza*). Teknik menjatuhkan diri dibagi lagi menjadi teknik menjatuhkan diri ke belakang (*ma sutemi waza*) dan teknik menjatuhkan diri ke samping (*yoko sutemi waza*).

- 1) Teknik kuncian judo (*katame waza*) dapat dibagi menjadi teknik menahan (*osae waza* atau *osaekomi waza*), teknik jepit (*shime waza*), dan teknik sambungan (*kansetsu waza*)

- 2) Teknik menyerang (*atemi waza*) dengan tendangan atau pukulan bahkan dengan senjata pisau atau pedang kadang digunakan untuk latihan bagi judoka tingkatan tinggi, walaupun dalam pertandingan resmi hal tersebut dilarang (demikian pula pada saat latihan bebas (*randori*))
- 3) Teknik bantingan (teknik berdiri)
 - a) Sapuan lutut - *hiza guruma*
 - b) Jegal dari belakang - *o soto gari*
 - c) Jegal dari depan - *'ko uchi gari*
 - d) Sapuan samping - *deashi barai*
 - e) Bantingan paha - *uchi mata*
 - f) Bantingan pangkal paha memutar - *o goshi*
 - g) Bantingan pangkal paha angkat - *surikomi goshi*
 - h) Bantingan pangkal paha sapuan - *harai goshi*
 - i) Lemparan bahu - *seoi nage*
 - j) Menjatuhkan tubuh - *tai otoshi*
 - k) Lemparan guling belakang - *tomoe nage*
- 4) Teknik kuncian (teknik berbaring)

Teknik kuncian (*katame waza*) disebut juga teknik berbaring (*ne waza*) karena teknik ini dilakukan ketika seorang judoka atau lawannya berbaring menghadap ke atas atau ke bawah.

- a) Kuncian pinggang - *kesa gatame*
- b) Kuncian bahu - *kata gatame*
- c) Kuncian empat sisi - *yoko shiho gatame*

- d) Kunci empat sisi atas - *kami shiho gatame*
- e) Kunci belakang - *kataha jime*
- f) Kunci kalung - *okuri eri jime*
- g) Kunci tangan - *ude garami*
- h) Kunci tangan silang - *ude hishigi juji gatame*

4. Karakteristik Peserta Didik SMA

Peserta didik SMA tergolong dalam usia remaja. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian atlet remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia tersebut.

Masa remaja perkembangan sangat pesat dialami seseorang. Seperti yang diungkapkan Desmita (2009: 36) beberapa karakteristik peserta didik SMA antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari

dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas. Dewi (2012: 5) menambahkan periode remaja awal (12-18) memiliki ciri-ciri: (1) anak tidak suka diperlakukan seperti anak kecil lagi; dan (2) anak mulai bersikap kritis

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang mencolok yang dialami oleh remaja adalah dari segi perkembangan fisik dan psikologis.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Yoga (2016) yang berjudul “Analisis Minat Siswa di Smp Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII reguler yang tercatat di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 372 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan presentase 53,76%. Analisis minat siswa di Smp Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo dengan kategori sangat baik 10 orang (10,75 %), baik 19 orang (20,43 %), cukup 57 orang (61,29 %), kurang 3 orang (3,22 %), dan sangat kurang 4 orang (4,30%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aunillah (2013) yang berjudul “Minat Peserta didik dalam pembelajaran permainan kasti kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode *survei* dan teknik pengumpulan datanya

menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 204 kemudian diambil 50 % sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 102 peserta didik kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Minat Peserta didik dalam Pembelajaran Permainan Kasti Kelas V Se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa 71 peserta didik atau 69,6 % dalam kategori sangat tinggi (ST), 29 peserta didik atau 28,4 % dalam kategori tinggi (T), 2 peserta didik atau 2 % dalam kategori sedang (S), 0 peserta didik atau 0 % dalam kategori rendah (R) dan 0 peserta didik atau 0% dalam kategori sangat rendah (SR).

C. Kerangka Berpikir

Minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA merupakan salah satu penentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Peran minat terhadap ketertarikan dan perhatian individu dalam menanggapi suatu objek sangat menentukan dalam mencapai suatu kebutuhan atau tujuan tertentu, dengan minat maka siswa akan timbul rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan yang diinginkannya. Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalan keluar yang baik untuk menanggulangi masalah kurangnya jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang tentunya diatur berdasarkan kurikulum. Ekstrakurikuler digunakan guru atau pelatih sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa.

Dasar pemikiran tersebut, dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di MAN 3

Bantul Tahun 2019”. Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul tahun 2019, yang diukur menggunakan instrumen yaitu angket tertutup berdasarkan faktor internal dan eksternal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 139), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung Arikunto (2010: 312).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di MAN 3 Bantul, yang beralamat di Jl. Imogiri Timur. No.Km 10, Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 oktober – 25 oktober.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Arikunto (2010: 108), adalah keseluruhan subjek penelitian.“ Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY yang berjumlah 224 peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling.

Tabel 1. Data tabel populasi peserta didik kelas XI di MAN 3 Bantul

No	Data Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XI IPA 1	14	18	32
2	XI IPA 2	13	19	32
3	XI IPS 1	15	17	32
4	XI IPS 2	15	17	32
5	XI Agama 1	14	18	32
6	XI Agama 2	12	20	32
7	XI Bahasa	13	19	32
Jumlah Total Populasi				224

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY yang diartikan sebagai fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek, baik berupa benda maupun hal lain peserta didik kelas XI terhadap kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah pada aktivitas judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY yang di ukur dengan skala psikologis.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Yoga (2016). Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Analisis Minat siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo	Internal	Pengetahuan terhadap olahraga judo	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		Ketertarikan pada olahraga judo	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
		Kemauan mengikuti ekstrakurikuler judo	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	Eksternal	Peran guru/pelatih olahraga terhadap olahraga judo	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
		Fasilitas olahraga judo	28, 29	2
		Keluarga terhadap olahraga judo	30, 31, 32, 33	4
		Lingkungan terhadap olahraga judo	34, 35, 36	3
	Jumlah			36

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Uji Coba Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen maka diperlukan uji coba angket di Man 3 Bantul. Uji coba angket ini diberikan kepada siswa kelas XI sebanyak 15 orang. Menurut Arikunto (2006: 167). Tujuan uji coba angket adalah

- a. Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak memenuhi kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.

- b. Untuk mengetahui teknik paling efektif.
- c. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- d. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Expert judgement dalam penelitian Yoga ini yaitu pelatih judo Arwanti, S.Pd.Kor. dan Toga Pramandita, S.Pd.T., yang kemudian diperoleh keputusan bahwa instrumen akan digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau dirombak total. Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Menurut Sugiyono (2010: 455) butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 15$ ($N=$ jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,314). Hasil ujicoba angket dari 36 butir pernyataan, setelah diujicobakan pada 15 responden yaitu Siswa kelas XI Man 3 Bantul dari 36 butir soal dinyatakan valid sehingga seluruh butir soal valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1993 : 142). Secara garis besar ada 2 jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengesanan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Didapat koefisien alpha sebesar 0,969, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\text{Keterangan : } \alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

α : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

SX^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Arikunto (2006: 171) sebagai berikut :

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Alpha	Interpretasi
Antara 0,8000-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 47).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 di MAN 3 Bantul DIY.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M = nilai rata-rata (*mean*)

X = skor

S = *standar deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian tentang minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul 2019 dilaksanakan di Man 3 Bantul. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 oktober – 25 oktober

B. Hasil Penelitian

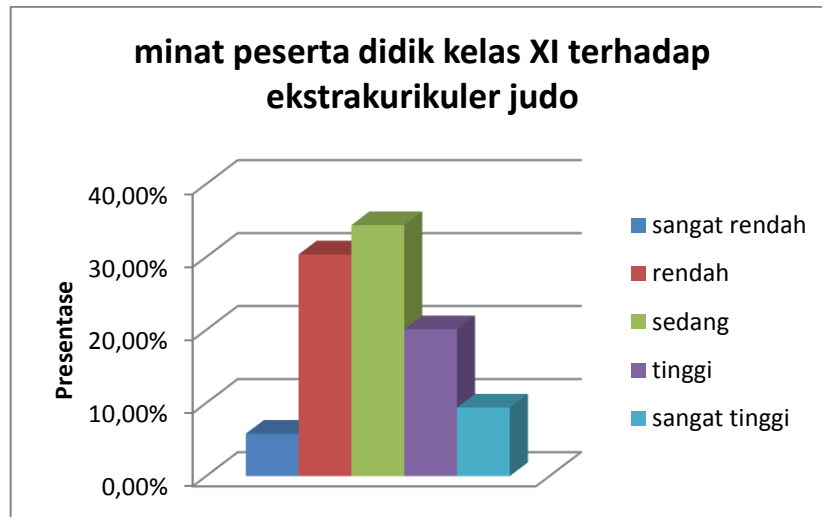
Minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, didiskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diberikan dalam pendiskripsian tersebut, dilakukan pengkategorian atas seluruh jawaban peserta didik berdasarkan faktor dan masing-masing indikatornya. Data yang terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul.

Setelah dilakukan penelitian dari analisis data minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, hasilnya analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 68 dan skor nilai maksimum 144, skor rerata (mean) 99,92, skor median 98, skor modus 93 dan skor standart deviasi (SD) 13,25. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Di Man 3 Bantul

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 119,79$	Sangat Tinggi	21	9,375
$106,54 \leq X < 119,93$	Tinggi	45	20,09
$93,29 \leq X < 106,54$	Sedang	77	34,37
$80,04 \leq X < 93,29$	Rendah	68	30,36
$< 80,04$	Sangat Rendah	13	5,80
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Minat Peserta Didik Kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul hasilnya beragam. dengan kategori sangat tinggi 9,37 % kategori tinggi sebanyak 20,08 % , kategori sedang sebanyak 34,37 % , kategori rendah sebanyak 30,35 % dan kategori sangat rendah sebanyak 5,8 %.

Minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan terhadap olahraga judo, ketertarikan terhadap olahraga judo, kemauan terhadap olahraga judo. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis data dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut :

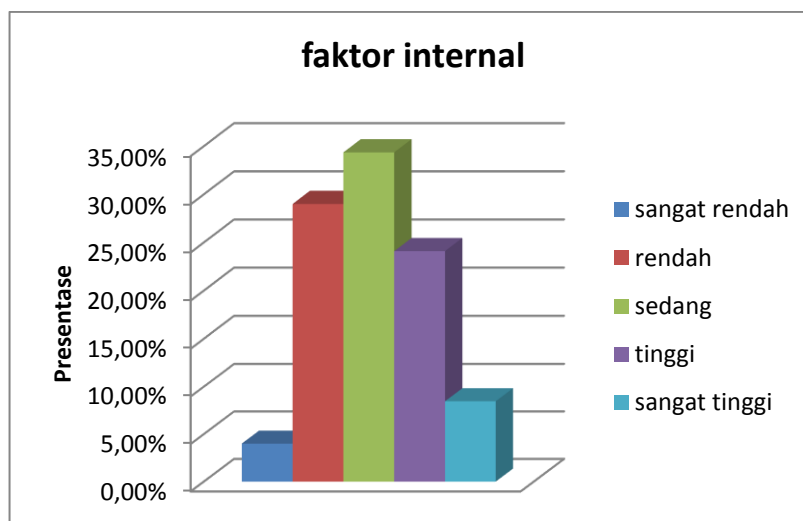
1. Faktor Internal

Setelah dilakukan penelitian dari analisis data total faktor minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, hasilnya analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 35 dan skor nilai maksimum 84, skor rerata (mean) 75, skor median 58, skor modus 53 dan skor standart deviasi (SD) 8,36. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 71, 97	Sangat Tinggi	19	8,48
$63,61 \leq X < 71, 97$	Tinggi	54	24,11
$55,25 \leq X < 63,61$	Sedang	77	34,38
$46,89 \leq X < 55,25$	Rendah	65	29,02
< 46,89	Sangat Rendah	9	4,02
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang faktor internal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram faktor internal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 8,48 % kategori tinggi sebanyak 24,11 % , kategori sedang sebanyak 34,37 %, kategori rendah sebanyak 29,01 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,01 %.

Minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di MAN 3 Bantul dari faktor internal terdiri dari tiga indikator. Indikator tersebut meliputi indikator pengetahuan terhadap olahraga judo, indikator ketertarikan terhadap olahraga judo, dan indikator kemauan terhadap olahraga judo. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut :

a. Pengetahuan terhadap olahraga judo

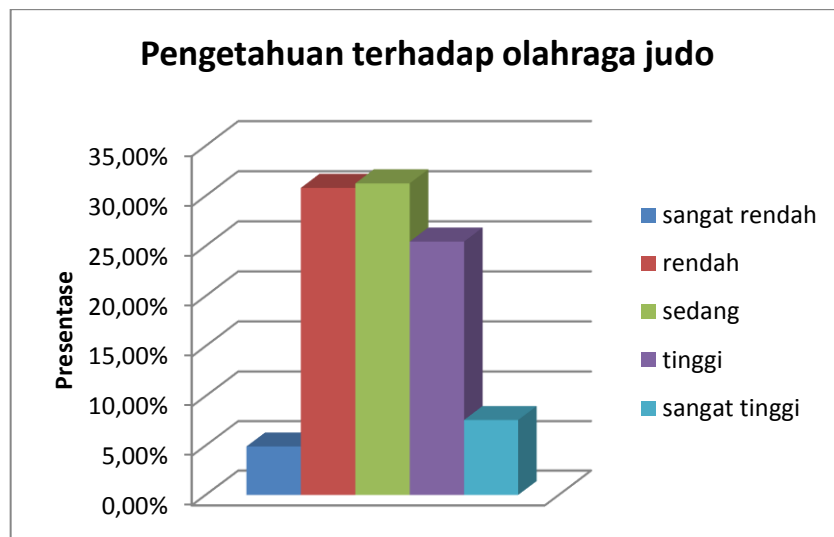
Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator pengetahuan terhadap olahraga judo dari faktor internal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 12 dan skor nilai maksimum 32, skor rerata (mean) 24,07 skor median 24, skor modus 21 dan skor standart

deviasi (SD) 3,58 . Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Indikator Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 29,44$	Sangat Tinggi	17	7,59
$25,86 \leq X < 29,93$	Tinggi	57	25,45
$22,28 \leq X < 25,86$	Sedang	70	31,25
$18,7 \leq X < 22,28$	Rendah	69	30,80
$< 18,7$	Sangat Rendah	11	4,91
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator pengetahuan terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Indikator Pengetahuan terhadap olahraga judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator pengetahuan terhadap olahraga judo dengan kategori sangat tinggi 7,58 % kategori tinggi sebanyak 25,44 % , kategori sedang sebanyak 31,25%, kategori rendah sebanyak 30,80 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,91 %.

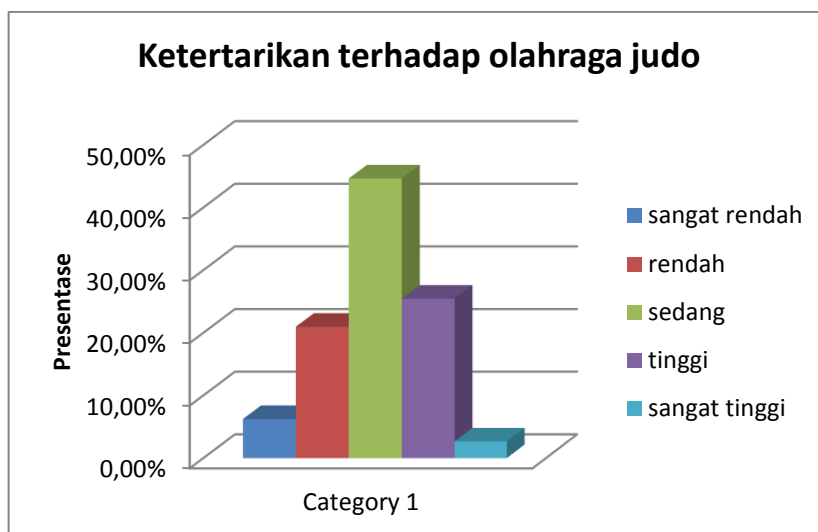
b. Ketertarikan terhadap olahraga judo

Hasil pada indikator ketertarikan terhadap olahraga judo. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ketertarikan terhadap olahraga judo dari faktor internal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 7 dan skor nilai maksimum 28, skor rerata (mean) 19 skor median 19, skor modus 18 dan skor standart deviasi (SD) 4,07 . Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Indikator Ketertarikan Terhadap Olahraga Judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 25,15$	Sangat Tinggi	14	6,25
$21,04 \leq X < 25,15$	Tinggi	47	20,98
$16,97 \leq X < 21,04$	Sedang	100	44,64
$12,90 \leq X < 16,97$	Rendah	57	25,45
$< 12,90$	Sangat Rendah	6	2,68
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator ketertarikan terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Ketertarikan terhadap olahraga judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator ketertarikan terhadap olahraga judo dengan kategori sangat tinggi 6,25 % kategori tinggi sebanyak 20,98 % , kategori sedang sebanyak 44,64 % , kategori rendah sebanyak 25,44 % dan kategori sangat rendah sebanyak 2,67 %.

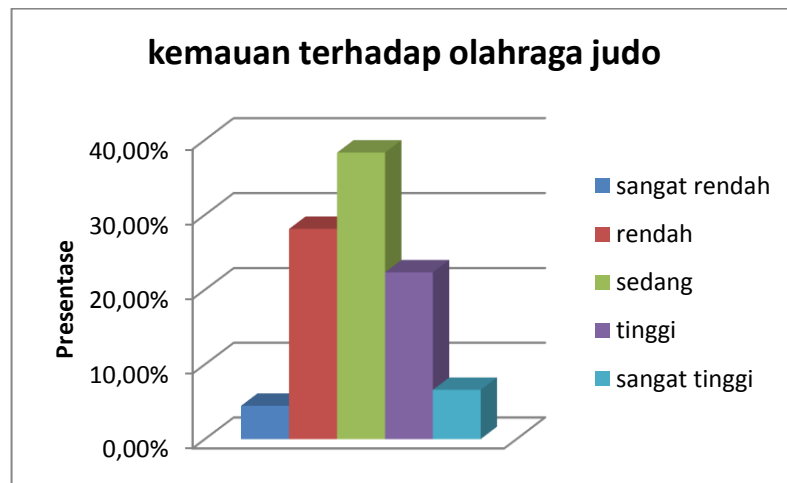
c. Kemauan terhadap olahraga judo

Hasil pada indikator kemauan terhadap olahraga judo dari faktor internal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 6 dan skor nilai maksimum 24, skor rerata (mean) 16,36 skor median 16,5, skor modus 12 dan skor standart deviasi (SD) 3,73 . Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Indikator kemauan terhadap olahraga judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 21,95$	Sangat Tinggi	15	6,69
$18,22 \leq X < 21,95$	Tinggi	50	22,32
$14,49 \leq X < 18,22$	Sedang	86	38,39
$10,76 \leq X < 14,49$	Rendah	63	28,13
$< 10,76$	Sangat Rendah	10	4,46
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator kemauan terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Kemauan Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kemauan terhadap olahraga judo dengan kategori sangat tinggi 6,69 % kategori tinggi sebanyak 22,32 % , kategori sedang sebanyak 38,39 % , kategori rendah sebanyak 28,12 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,46 %.

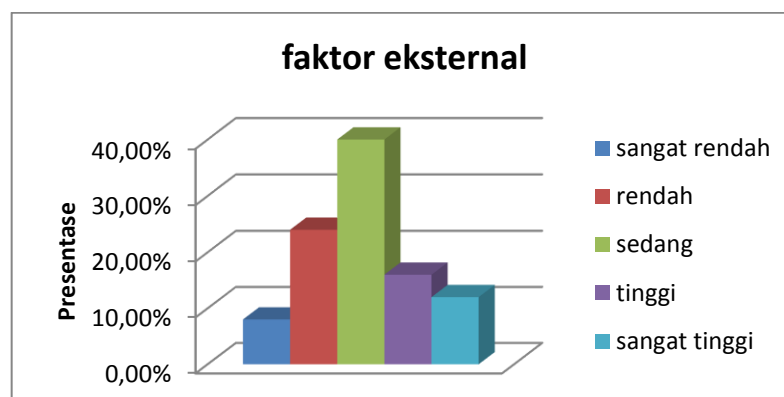
2. Faktor Eksternal

Setelah dilakukan penelitian dari analisis data faktor eksterna minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, hasilnya analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 20 dan skor nilai maksimum 60, skor rerata (mean) 40,49 skor median 39, skor modus 38 dan skor standart deviasi (SD) 7,27 . Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 51,39$	Sangat Tinggi	21	9,37
$44,12 \leq X < 51,39$	Tinggi	45	20,09
$36,85 \leq X < 44,12$	Sedang	92	41,07
$29,58 \leq X < 36,85$	Rendah	54	24,11
$< 29,58$	Sangat Rendah	12	5,36
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 9,37 % kategori tinggi sebanyak 20,08 % , kategori sedang sebanyak 41,07 % , kategori rendah sebanyak 24,11 % dan kategori sangat rendah sebanyak 5,35 %..

Minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dari faktor eksternal terdiri dari empat indikator. Indikator tersebut meliputi indikator faktor guru olahraga terhadap olahraga judo, indikator fasilitas olahraga judo, indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo, dan indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut :

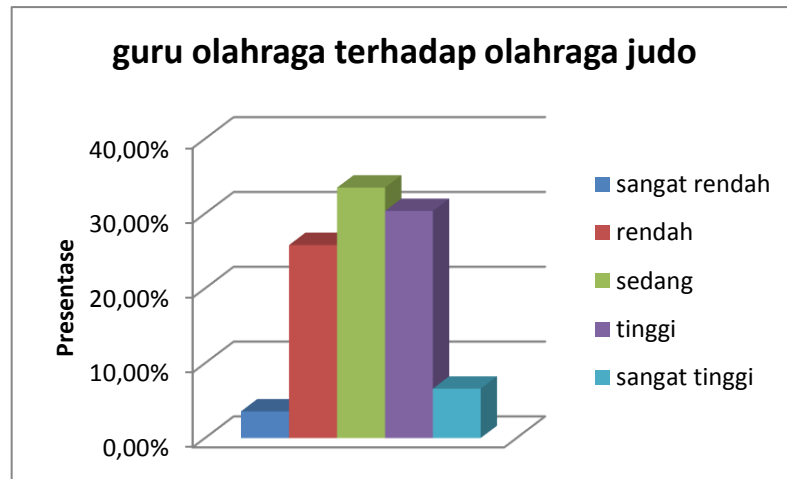
a. Faktor guru olahraga terhadap olahraga judo

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator faktor guru olahraga terhadap olahraga judo dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 6 dan skor nilai maksimum 24, skor rerata (mean) 16,34 skor median 16, skor modus 16 dan skor standart deviasi (SD) 3,31 . Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Indiktor Faktor Guru Olahraga Terhadap Olahraga Judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 21,31	Sangat Tinggi	15	6,69
$17,99 \leq X < 21,31$	Tinggi	68	30,36
$14,68 \leq X < 17,99$	Sedang	75	33,48
$11,37 \leq X < 14,68$	Rendah	58	25,89
< 11,37	Sangat Rendah	8	3,57
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator guru olahraga terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Guru Olahraga Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui indikator guru olahraga terhadap olahraga judo dari faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 6,69 % kategori tinggi sebanyak 30,35 % , kategori sedang sebanyak 33,48%, kategori rendah sebanyak 25,89 % dan kategori sangat rendah sebanyak 3,57v%.

b. Fasilitas olahraga judo

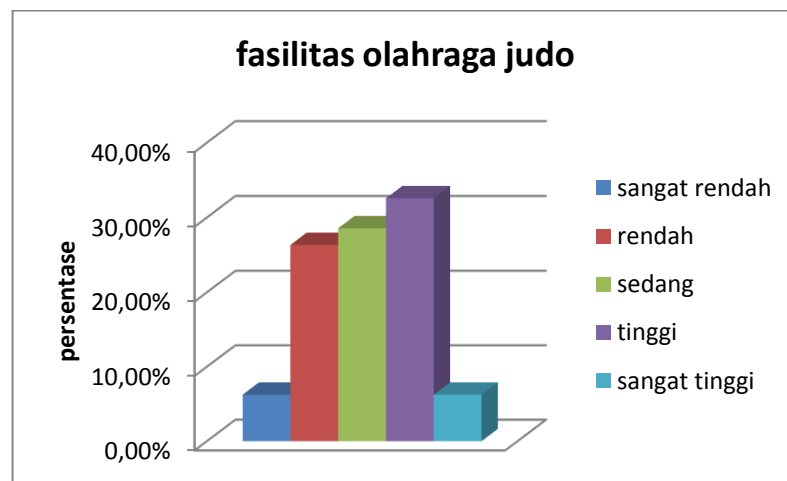
Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator fasilitas olahraga judo dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 2 dan skor nilai maksimum 8, skor rerata (mean) 5,16 skor median 5, skor modus 5 dan skor standart deviasi (SD)

1,39. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabe 13. Indikator fasilitas olahraga judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 7,24$	Sangat Tinggi	14	6,25
$5,85 \leq X < 7,24$	Tinggi	73	32,59
$4,65 \leq X < 5,85$	Sedang	64	28,57
$3,07 \leq X < 4,65$	Rendah	59	26,34
$< 3,07$	Sangat Rendah	14	6,25
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator fasilitas olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Fasilitas olahraga judo

Berdasarkan tabel diatas indikator fasilitas olahraga judo dari faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 6,25 % kategori tinggi sebanyak

32,58 % , kategori sedang sebanyak 28,57 % , kategori rendah sebanyak 26,33 % dan kategori sangat rendah sebanyak 6,25 %.

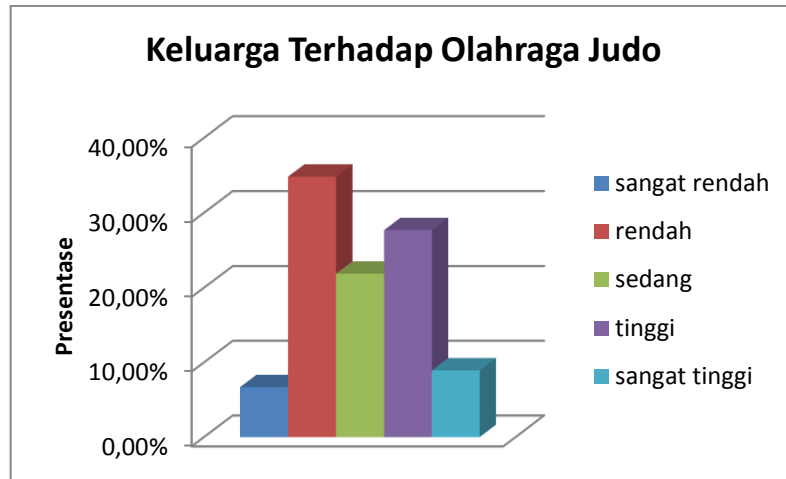
c. Faktor Keluarga Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 4 dan skor nilai maksimum 16, skor rerata (mean) 10,43 skor median 10, skor modus 8 dan skor standart deviasi (SD) 2,69. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 14. Indikator Keluarga Terhadap Olahraga Judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 14,46$	Sangat Tinggi	20	8,93
$11,77 \leq X < 14,46$	Tinggi	62	27,68
$9,08 \leq X < 11,77$	Sedang	49	21,87
$6,39 \leq X < 9,08$	Rendah	78	34,82
$< 6,39$	Sangat Rendah	15	6,69
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 9. Histogram Keluarga Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo dari faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 8,92 % kategori tinggi sebanyak 27,67 % , kategori sedang sebanyak 21,87 % , kategori rendah sebanyak 34,82 % dan kategori sangat rendah sebanyak 6,69 %.

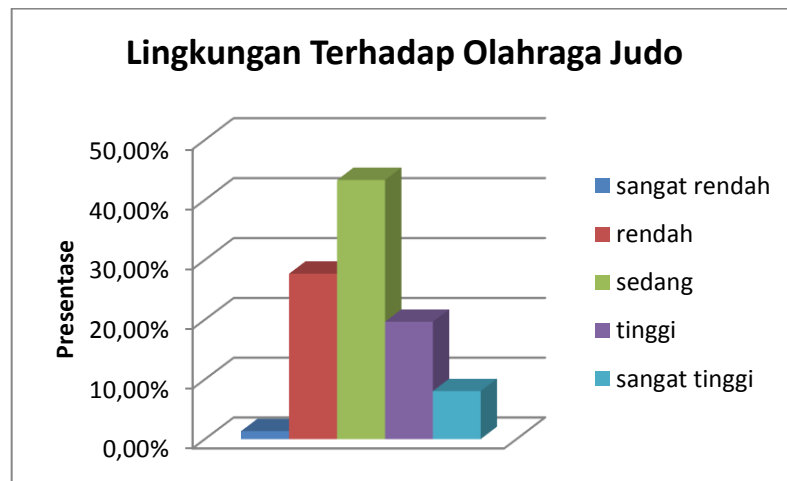
d. Faktor Lingkungan Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang beragam. Hasil analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 3 dan skor nilai maksimum 12, skor rerata (mean) 8,54 skor median 9, skor modus 9 dan skor standart deviasi (SD) 1,82. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 15. Indikator Lingkungan Terhadap Olahraga Judo

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 11,27$	Sangat Tinggi	18	8,03
$9,45 \leq X < 11,27$	Tinggi	44	19,64
$7,63 \leq X < 9,45$	Sedang	97	43,30
$5,81 \leq X < 7,63$	Rendah	62	27,68
$< 5,81$	Sangat Rendah	3	1,34
Jumlah		224	100

Dari tabel diatas tentang indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 10 . Histogram Lingkungan Terhadap Olahraga Judo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo dari faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 8,03 % kategori tinggi sebanyak 19,64 % , kategori sedang sebanyak 43,40 % , kategori rendah sebanyak 27,67 % dan kategori sangat rendah sebanyak 1,33 %.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dan analisa data total faktor terhadap minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo, hasilnya analisis terhadap skor jawaban menghasilkan menghasilkan nilai minimum 90 dan skor nilai maksimum 176, skor rerata (mean) 125,55, skor median 118, skor modus 118 dan skor standart deviasi (SD) 2,872. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul hasilnya beragam. dengan kategori sangat tinggi 9,37 % kategori tinggi sebanyak 20,08 % , kategori sedang sebanyak 34,37 % , kategori rendah sebanyak 30,35 % dan kategori sangat rendah sebanyak 5,8 %.

Minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul berdasarkan faktor – faktor, faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Secara lebih rinci, hasilnya sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu aspek yang berasal dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, faktor internal akan berperan penting dalam mendukung aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan faktor internal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 8,48 % kategori tinggi sebanyak 24,11 % , kategori sedang sebanyak 34,37 % , kategori rendah sebanyak 29,01 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,01 %.

a. Indikator Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo

Indikator pengetahuan terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat di dalam diri peserta didik. Aspek tersebut berupa aspek pengetahuan terhadap olahraga beladiri judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan siswa terhadap olahraga judo di Man 3 Bantul. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator pengetahuan terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 31,25%. Dengan alasan masih sedikit sosialisasi olahraga judo di Man 3 Bantul sehingga banyak siswa belum mengetahui olahraga judo.

b. Ketertarikan terhadap olahraga judo

Indikator ketertarikan terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat di dalam diri peserta didik. Aspek tersebut berupa aspek ketertarikan terhadap olahraga beladiri judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa besar rasa tertariknya siswa terhadap olahraga judo di Man 3 Bantul. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator ketertarikan terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 44,64 %.

c. Indikator Kemauan Terhadap Olahraga Judo

Indikator kemauan terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat di dalam diri peserta didik. Aspek tersebut berupa aspek kemauan

terhadap olahraga beladiri judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa besar rasa kemauan siswa terhadap olahraga judo di Man 3 Bantul. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator kemauan terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 38,39 %.

2. Faktor Eksternal

Faktor internal merupakan suatu aspek yang berasal dari luar diri sendiri. Oleh karena itu, faktor eksternal akan berperan penting dalam mendukung aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan didapatkan faktor eksternal minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul dengan kategori sangat tinggi 8,48 % kategori tinggi sebanyak 24,11 % , kategori sedang sebanyak 34,37 %, kategori rendah sebanyak 29,01 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,01 %.

a. Faktor Guru Olahraga Terhadap Olahraga Judo

Indikator faktor guru olahraga terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat diluar diri peserta didik. Aspek tersebut berupa aspek pengaruh guru olahraga terhadap olahraga beladiri judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh guru olahraga terhadap olahraga judo di Man 3 Bantul. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator pengaruh guru olahraga terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 33,48%.

b. Fasilitas Olahraga Judo

Indikator fasilitas olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat diluar diri peserta didik. Aspek tersebut berupa aspek fasilitas olahraga beladiri judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh fasilitas olahraga terhadap minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga judo di Man 3 Bantul. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator fasilitas olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 32,58 %.

c. Faktor Keluarga Terhadap Olahraga Judo

Indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat diluar diri peserta didik. Aspek tersebut berupa pengaruh keluarga terhadap olahraga judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh keluarga terhadap minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga judo di Man 3 Bantul.. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator faktor keluarga terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 34,82 %.

d. Faktor Lingkungan Terhadap Olahraga Judo

Indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo merupakan suatu aspek yang terdapat diluar diri peserta didik. Aspek tersebut berupa pengaruh

lingkungan terhadap olahraga judo. Aspek ini berkontribusi untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh lingkungan terhadap minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga judo di Man 3 Bantul. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator pengaruh lingkungan sebesar 441. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator faktor lingkungan terhadap olahraga judo untuk mengetahui minat siswa kelas XI terhadap kegiatan ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sebesar 43,40 %,

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data diketahui bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul hasilnya beragam. dengan kategori sangat tinggi 9,37 % kategori tinggi sebanyak 20,08 % , kategori sedang sebanyak 34,37 % , kategori rendah sebanyak 30,35 % dan kategori sangat rendah sebanyak 5,8 %.. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa faktor minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo di Man 3 Bantul adalah sedang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Dengan adanya penelitian ini mendorong siswa untuk mengikuti olahraga judo
2. Memotivasi pihak sekolah untuk memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler judo
3. Timbulnya inisiatif dari pihak sekolah maupun dari guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan ekstrakurikuler judo di sekolah

C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Dalam pengambilan sampel peneliti selanjutnya harus sesuai dengan langkah-langkah dari *proportional random sampling* sehingga hasil dari penelitian bisa dinyatakan *proportional*.
2. Sampel dapat ditambah sehingga hasil dapat lebih optimal.
3. Pengawasan serta pendampingan peneliti sangat membatu dalam proses

pengisian lembar kuisioner.

4. Pemberian penjelasan mengenai pentingnya aktivitas jasmani kepada siswa sangatlah penting guna kelancaran dalam pengisian lembar kuisioner, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rinerka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Aunillah Rifa. (2013). *Minat Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Kasti Kelas V Se-Gugus Iii Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cipta, Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Choliq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- Dewi. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Neonatus*. Jakarta : Salemba Medika.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud.(1992). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 226/C/Kep/O/1992 tanggal 27 Juni 1992 tentang pembinaan Kesiswaan..* Jakarta.
- Elias, John.L. and Meriam, Sharan.(1990). *Philosophical Foundations of Adult Education*.Florida : Robert E. Krieger Publisher Co. Inc.
- Eva Lorida Flora Siagian. (2012). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*. 2(2). 122-131.
- Gunarto. (2007). *Minat Siswa Kelas Atas SDN Cangkringan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja Tahun Pelajaran 2007/2008*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. BumiAksara

- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. UNY: JPJI.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jumhan, Pida. (1999). Peranan Kekuatan Relatif Otot Untuk Belajar Judo. *Jurnal Kependidikan*. 2. 207-222.
- Kano, Jigoro. (1986). *Kodokan Judo*. Tokyo: Kodansha Internasional
- Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. *JMP Matematika. JPM IAIN Antasari*. 1(1). 1-8.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Kemendikbud.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres
- Mulyana, Deddy. (2011). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Rosda Karya.
- Prasetyawan, Yoga. (2016). Analisis Minat Siswa DI SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo. *Skripsi Yogyakarta: FIK UNY*
- Lutan, Rusli, dkk. (2000). *Dasar-dasar Keipelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholeh, Munawar (2005) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.





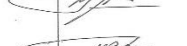

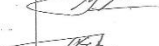

- , (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo Septianingrum. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryabrata, Sumadi (2004: 72) *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah)*. Jakarta : As@-Prima Pustaka.
- Usman, Muh. User, Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo (2010) *Pengantar Psikologi umum*, Yogyakarta: CV Andi
- Wibowo. (2005). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Yuni Ria Lestari. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. UCEJ Untirta Civic Education Jurnal*. 1(2). 136-152.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andika Ari Pratama
 NIM : 14601241052
 Program Studi : RJEK
 Pembimbing : Dra. A. Erma Listyarni, M.PD

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	Selasa 10 September 2019	Perubahan Judul skripsi Revisi Bab 1 - Bab 3	
2.	Senin 16 September 2019	Revisi Bab 1	
3.	Rabu 18 September 2019	Revisi Bab 2 cek kembali sumber teori	
4.	Jumat 11 Oktober 2019	Revisi Bab 3 Andika Pratama	
5.	Senin 14 Oktober 2019	Revisi Bab 3	
6.	Selasa 15 Oktober 2019	Revisi Bab 3	
7.		Bimbel Bimbingan	
8.		Andika Pratama	

a. Ketua Jurusan POR,



Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

a. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.16/UN.34.16/PP/2019.

15 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.


Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Kemenag DIY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Tbu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Andika Ari Pratama
NIM : 14601241052
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP : 196012191988032001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Oktober s/d November 2019
Tempat : MAN 3 Bantul
Judul Skripsi : Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo di
MAN 3 Bantul Tahun 2019

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :
1. Kepala MAN 3 Bantul
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs

b. Surat balasan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL
Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul
Telp.(0274) 4415219 Email : mantigabantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1099/Ma.12.06/TL.00/12/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. In Amullah, MA
NIP : 19660119 199603 1001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 3 Bantul

menerangkan bahwa,

Nama : Andika Ari Pratama
N I M : 14601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Bantul pada tanggal 24 Oktober 2019 dalam rangka pengumpulan data penulisan Skripsi yang berjudul "**Minat Peserta Didik Kelas XI terhadap Ekstrakurikuler Judo Tahun 2019 di MAN 3 Bantul**".

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Desember 2019


Lampiran 3 : Surat Pernyataan Expert Judgment



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Arwanti, S.Pd.Kor.
Jabatan : Pelatih PJSI DIY
Tingkatan : DAN 1

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yoga Prasetyawan
Nim : 12601244075
Jurusan :POR
Prodi :PJKR
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

Telah di *Expert Judgment* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Yang menerangkan

Desi Arwanti, S.Pd.Kor.
DAN 1



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Toga Pramandita, S.Pd.T.
Jabatan : Sekretaris dan Pelatih PJSI DIY
Tingkatan : DAN 1

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yoga Prasetyawan
Nim : 12601244075
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang menerangkan

Toga Pramandita, S.Pd.T.
DAN 1

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

ANGKET SISWA

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kelas :

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui minat siswa di Man 3 Bantul terhadap ekstrakurikuler judo. Untuk itu, kami mohon dengan hormat siswa / siswi bersedia mengisi lembar instrumen ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Instrumen :

1. Mohon Instrumen ini diisi oleh siswa/siswi kelas XI untuk menjawab seluruh pertanyaan guna memperlancar penelitian
2. Pada halaman berikut ini, siswa/siswi cukup memberikan tanda check list (V) pada lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternative jawaban yang tersedia. Ada empat alternative jawaban , yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian Instrumen :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya Telah Memahami Pengertian Olahraga Judo	v			
Apabila Mau Merubah Jawaban					
1	Saya Telah Memahami Pengertian Olahraga Judo	∇			v

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengetahuan Terhadap Olahraga Judo					
1	Saya mengetahui bahwa olahraga judo berasal dari Jepang				
2	Saya mengetahui olahraga judo adalah salah satu olahraga beladiri				
3	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
4	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi				
5	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kunci, teknik cekikan, dan teknik patahan				
6	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur				
7	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat diikuti oleh laki- laki maupun perempuan				
8	Saya mengetahui tentang olahraga judo melalui berbagai media (internet, televisi, koran, dan lain-lain)				
Ketertarikan terhadap olahraga judo					
9	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena ingin mengetahui apa itu olahraga judo				

10	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
11	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk menjaga diri				
12	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga				
13	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena banyak teman yang ikut				
14	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mengisi waktu luang				
15	Saya ingin mengikuti olahraga judo olahraga yang berbaur beladiri				
Kemauan terhadap olahraga judo					
16	Saya mampu mengikuti olahraga judo yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah				
17	Saya mampu membagi waktu untuk mengikuti olahraga judo				
18	Saya mampu mengurangi waktu bermain untuk mengikuti olahraga judo				
19	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun fasilitas belum memadai				
20	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun membutuhkan tenaga ekstra				
21	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun jarak rumah ke tempat latihan cukup jauh				

Faktor guru olahraga terhadap olahraga judo					
22	Guru memberi pengertian tentang olahraga judo				
23	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga beladiri yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik cekikan, dan teknik patahan				
24	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
25	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi				
26	Guru memberi arahan untuk mengikuti olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
27	Guru memberi tugas tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
Fasilitas olahraga judo					
28	Sekolah mempunyai ruangan untuk olahraga beladiri (<i>hall</i> <i>indoor</i>)				
29	Sekolah mempunyai matras / tatami untuk beladiri judo				
Faktor keluarga terhadap olahraga judo					

30	Orang tua menerangkan tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
31	Orang tua menyarankan untuk ikut olahraga judo				
32	Orang tua memberikan dukungan (motivasi) untuk berlatih olahraga judo				
33	Orang tua bersedia memberikan fasilitas yang mendukung untuk berlatih judo				
Faktor lingkungan terhadap olahraga judo					
34	Pernah Diberikan Sosialisasi Olahraga Judo				
35	Pernah diberikan demnsotrasi olahraga judo				
36	Saya pernah melihat Persatuan Judo Seluruh Indonesia demonstrasi melalui media (internet, televisi, koran, dll)				

Lampiran 5 : Validitas dan Reabilitas

Validitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.980	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya mengetahui bahwa olahraga judo berasal dari Jepang	126.40	169.686	.727	.	.976
Saya mengetahui olahraga judo adalah salah satu olahraga beladiri	126.20	170.886	.929	.	.975
Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani	126.20	170.886	.929	.	.975
Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi	126.20	170.886	.929	.	.975

Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kunci, teknik cekikan, dan teknik patahan	126.13	175.838	.565	.	.977
Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur	126.33	171.810	.763	.	.976
Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat diikuti oleh laki- laki maupun perempuan	126.13	175.838	.565	.	.977
Saya mengetahui tentang olahraga judo melalui berbagai media	126.13	175.838	.565	.	.977

Saya ingin mengikuti olahraga judo karena ingin mengetahui apa itu olahraga judo	126.13	175.838	.565	.	.977
Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani	126.13	175.838	.565	.	.977
Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk menjaga diri	126.20	170.886	.929	.	.975
Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga	127.33	168.667	.598	.	.978
Saya ingin mengikuti olahraga judo karena banyak teman yang ikut	126.73	172.924	.608	.	.977
Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mengisi waktu luang	126.60	174.114	.610	.	.977

Saya ingin mengikuti olahraga judo olahraga yang berbau beladiri	126.20	170.886	.929	.	.975
Saya mampu mengikuti olahraga judo yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah	126.60	174.257	.599	.	.977
Saya mampu membagi waktu untuk mengikuti olahraga judo	126.27	173.495	.659	.	.976
Saya mampu mengurangi waktu bermain untuk mengikuti olahraga judo	126.20	173.314	.721	.	.976
Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun fasilitas belum memadai	126.20	173.314	.721	.	.976

Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun membutuhkan tenaga ekstra	126.13	176.124	.538	.	.977
Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun jarak rumah ke tempat latihan cukup jauh	126.27	170.781	.877	.	.976
Guru memberi pengertian tentang olahraga judo	126.33	170.952	.830	.	.976
Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga beladiri yang menggunakan teknik bantingan teknik kuncian, teknik cekikan, dan teknik patahan	126.33	170.952	.830	.	.976

Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani	126.27	174.924	.546	.	.977
Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi	126.20	170.886	.929	.	.975
Guru memberi arahan untuk mengikuti olahraga beladiri khususnya olahraga judo	126.20	170.886	.929	.	.975
Guru memberi tugas tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo	126.20	170.886	.929	.	.975
Sekolah mempunyai ruangan untuk olahraga beladiri hall indoor	126.20	170.886	.929	.	.975

Sekolah mempunyai matras / tatami untuk beladiri judo	126.20	173.886	.672	.	.976
Orang tua menerangkan tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo	126.20	170.886	.929	.	.975
Orang tua menyarankan untuk ikut olahraga judo	126.33	172.095	.741	.	.976
Orang tua memberikan dukungan (motivasi) untuk berlatih olahraga judo	126.13	173.695	.764	.	.976
Orang tua bersedia memberikan fasilitas yang mendukung untuk berlatih judo	126.20	170.886	.929	.	.975
Pernah Diberikan Sosialisasi Olahraga Judo	126.33	171.381	.630	.	.977

Pernah diberikan demnsotrasi olahraga judo	126.20	170.886	.929	.	.975
Saya pernah melihat Persatuan Judo Seluruh Indonesia demonstrasi melalui media (internet, televisi, koran, dll)	127.60	168.114	.569	.	.978

Nomer soal	R hitung	R tabel	Keterangan
soal nomer 1	0,727	0,514	Valid
soal nomer 2	0,929	0,514	Valid
soal nomer 3	0,929	0,514	Valid
soal nomer 4	0,929	0,514	Valid
soal nomer 5	0,565	0,514	Valid
soal nomer 6	0,763	0,514	Valid
soal nomer 7	0,565	0,514	Valid
soal nomer 8	0,565	0,514	Valid
soal nomer 9	0,565	0,514	Valid
soal nomer 10	0,565	0,514	Valid
soal nomer 11	0,929	0,514	Valid
soal nomer 12	0,598	0,514	Valid
soal nomer 13	0,608	0,514	Valid
soal nomer 14	0,610	0,514	Valid
soal nomer 15	0,929	0,514	Valid
soal nomer 16	0,599	0,514	Valid
soal nomer 17	0,659	0,514	Valid
soal nomer 18	0,721	0,514	Valid
soal nomer 19	0,721	0,514	Valid
soal nomer 20	0,538	0,514	Valid
soal nomer 21	0,877	0,514	Valid
soal nomer 22	0,830	0,514	Valid

soal nomer 23	0,546	0,514	Valid
soal nomer 24	0,929	0,514	Valid
soal nomer 25	0,929	0,514	Valid
soal nomer 26	0,929	0,514	Valid
soal nomer 27	0,929	0,514	Valid
soal nomer 28	0,929	0,514	Valid
soal nomer 29	0,679	0,514	Valid
soal nomer 30	0,537	0,514	Valid
soal nomer 31	0,638	0,514	Valid
soal nomer 32	0,764	0,514	Valid
soal nomer 33	0,929	0,514	Valid
soal nomer 34	0,630	0,514	Valid
soal nomer 35	0,929	0,514	Valid
soal nomer 36	0,569	0,514	Valid

Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian

NO	FAKTOR INTRINSIK																	FAKTOR EKSTRINSIK										jmh											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	109
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	96
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	86
5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	93
6	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	85	
7	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	93	
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	127
9	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	1	3	4	4	4	4	96		
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	95	
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	88	
12	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	1	1	1	1	4	76		
13	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	103		
14	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	127		
15	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	102		
16	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	86	
17	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	91		
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	89	
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	115	
21	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	87		
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	126	
23	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	123		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
25	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	3	2	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3	79		
26	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	93		
27	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	116			
28	4	3	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	3	4	1	1	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	107			
29	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113			
30	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	122		
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90		
32	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68		
33	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
34	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	106		
36	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	3	78			
37	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	3	3	78			
38	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101		
39	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	97			
40	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	88		
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	108			
42	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89		
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91		
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	93		
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104		
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
47	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	4	4	87			
48	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	103		
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	114			
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	132			
51	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4																	

Lampiran 7 : Statistik Penelitian

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
		Analisis Minat	F Internal	F Eksternal
N	Valid	224	224	224
	Missing	0	0	0
Mean		99,9286	75	40,4911
Median		98,0000	58,0000	39,0000
Mode		93,00 ^a	53,00 ^a	38,00
Std. Deviation		13,25887	8,36797	7,27178
Minimum		68,00	35,00	20,00
Maximum		144,00	84,00	60,00
Sum		22384,00	13314,00	9070,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Analisis Minat				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	68,00	1	,4	,4
	70,00	1	,4	,9
	72,00	1	,4	1,3
	76,00	3	1,3	2,7
	77,00	1	,4	3,1
	78,00	3	1,3	4,5
	79,00	2	,9	5,4
	80,00	1	,4	5,8
	81,00	1	,4	6,3
	82,00	1	,4	6,7
	83,00	1	,4	7,1
	84,00	1	,4	7,6
	85,00	7	3,1	10,7
Valid	86,00	7	3,1	13,8
	87,00	4	1,8	15,6
	88,00	9	4,0	19,6
	89,00	5	2,2	21,9
	90,00	9	4,0	25,9
	91,00	8	3,6	29,5
	92,00	4	1,8	31,3
	93,00	11	4,9	36,2
	94,00	6	2,7	38,8
	95,00	8	3,6	42,4
	96,00	11	4,9	47,3
	97,00	3	1,3	48,7
	98,00	4	1,8	50,4
	99,00	1	,4	50,9

100,00	5	2,2	2,2	53,1
101,00	7	3,1	3,1	56,3
102,00	7	3,1	3,1	59,4
103,00	11	4,9	4,9	64,3
104,00	6	2,7	2,7	67,0
105,00	5	2,2	2,2	69,2
106,00	3	1,3	1,3	70,5
107,00	6	2,7	2,7	73,2
108,00	2	,9	,9	74,1
109,00	8	3,6	3,6	77,7
110,00	4	1,8	1,8	79,5
111,00	5	2,2	2,2	81,7
113,00	4	1,8	1,8	83,5
114,00	4	1,8	1,8	85,3
115,00	3	1,3	1,3	86,6
116,00	3	1,3	1,3	87,9
117,00	2	,9	,9	88,8
118,00	1	,4	,4	89,3
119,00	3	1,3	1,3	90,6
120,00	2	,9	,9	91,5
121,00	2	,9	,9	92,4
122,00	4	1,8	1,8	94,2
123,00	1	,4	,4	94,6
126,00	2	,9	,9	95,5
127,00	7	3,1	3,1	98,7
128,00	1	,4	,4	99,1
132,00	1	,4	,4	99,6
144,00	1	,4	,4	100,0
Total	224	100,0	100,0	

F Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35,00	1	,4	,4	,4

40,00	3	1,3	1,3	1,8
44,00	3	1,3	1,3	3,1
46,00	2	,9	,9	4,0
47,00	2	,9	,9	4,9
48,00	4	1,8	1,8	6,7
49,00	5	2,2	2,2	8,9
50,00	7	3,1	3,1	12,1
51,00	8	3,6	3,6	15,6
52,00	4	1,8	1,8	17,4
53,00	19	8,5	8,5	25,9
54,00	10	4,5	4,5	30,4
55,00	6	2,7	2,7	33,0
56,00	19	8,5	8,5	41,5
57,00	14	6,3	6,3	47,8
58,00	7	3,1	3,1	50,9
59,00	7	3,1	3,1	54,0
60,00	10	4,5	4,5	58,5
61,00	3	1,3	1,3	59,8
62,00	7	3,1	3,1	62,9
63,00	10	4,5	4,5	67,4
64,00	16	7,1	7,1	74,6
65,00	10	4,5	4,5	79,0
66,00	7	3,1	3,1	82,1
67,00	1	,4	,4	82,6
68,00	5	2,2	2,2	84,8
69,00	4	1,8	1,8	86,6
70,00	6	2,7	2,7	89,3
71,00	5	2,2	2,2	91,5
72,00	2	,9	,9	92,4
74,00	7	3,1	3,1	95,5
75,00	2	,9	,9	96,4
76,00	5	2,2	2,2	98,7
80,00	1	,4	,4	99,1
83,00	1	,4	,4	99,6
84,00	1	,4	,4	100,0

Total	224	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

F Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20,00	1	,4	,4	,4
23,00	1	,4	,4	,9
25,00	1	,4	,4	1,3
26,00	3	1,3	1,3	2,7
27,00	3	1,3	1,3	4,0
28,00	1	,4	,4	4,5
29,00	2	,9	,9	5,4
30,00	2	,9	,9	6,3
31,00	2	,9	,9	7,1
32,00	12	5,4	5,4	12,5
33,00	3	1,3	1,3	13,8
34,00	9	4,0	4,0	17,9
35,00	6	2,7	2,7	20,5
36,00	20	8,9	8,9	29,5
Valid 37,00	9	4,0	4,0	33,5
38,00	31	13,8	13,8	47,3
39,00	13	5,8	5,8	53,1
40,00	12	5,4	5,4	58,5
41,00	3	1,3	1,3	59,8
42,00	8	3,6	3,6	63,4
43,00	7	3,1	3,1	66,5
44,00	9	4,0	4,0	70,5
45,00	15	6,7	6,7	77,2
46,00	8	3,6	3,6	80,8
47,00	7	3,1	3,1	83,9
48,00	1	,4	,4	84,4
49,00	4	1,8	1,8	86,2
50,00	3	1,3	1,3	87,5
51,00	7	3,1	3,1	90,6

52,00	4	1,8	1,8	92,4
53,00	9	4,0	4,0	96,4
54,00	1	,4	,4	96,9
55,00	2	,9	,9	97,8
56,00	2	,9	,9	98,7
58,00	1	,4	,4	99,1
60,00	2	,9	,9	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics		
		Pengetahuan	Ketertarikan	Kemauan
N	Valid	224	224	224
	Missing	0	0	0
Mean		24,0714	19,0045	16,3616
Median		24,0000	19,0000	16,5000
Mode		21,00 ^a	18,00	12,00
Std. Deviation		3,58300	4,07166	3,73068
Minimum		12,00	7,00	6,00
Maximum		32,00	28,00	24,00
Sum		5392,00	4257,00	3665,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	,4	,4	,4
	15,00	1	,4	,4	,9
	17,00	7	3,1	3,1	4,0
	18,00	2	,9	,9	4,9
	19,00	8	3,6	3,6	8,5

20,00	9	4,0	4,0	12,5
21,00	26	11,6	11,6	24,1
22,00	26	11,6	11,6	35,7
23,00	23	10,3	10,3	46,0
24,00	24	10,7	10,7	56,7
25,00	23	10,3	10,3	67,0
26,00	18	8,0	8,0	75,0
27,00	17	7,6	7,6	82,6
28,00	9	4,0	4,0	86,6
29,00	13	5,8	5,8	92,4
30,00	7	3,1	3,1	95,5
31,00	6	2,7	2,7	98,2
32,00	4	1,8	1,8	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Ketertarikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	5	2,2	2,2	2,2
11,00	1	,4	,4	2,7
13,00	2	,9	,9	3,6
14,00	24	10,7	10,7	14,3
15,00	6	2,7	2,7	17,0
16,00	25	11,2	11,2	28,1
17,00	17	7,6	7,6	35,7
18,00	27	12,1	12,1	47,8
Valid 19,00	22	9,8	9,8	57,6
20,00	15	6,7	6,7	64,3
21,00	19	8,5	8,5	72,8
22,00	14	6,3	6,3	79,0
23,00	13	5,8	5,8	84,8
24,00	12	5,4	5,4	90,2
25,00	8	3,6	3,6	93,8
26,00	9	4,0	4,0	97,8

27,00	2	,9	,9	98,7
28,00	3	1,3	1,3	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Kemauan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	6	2,7	2,7	2,7
8,00	1	,4	,4	3,1
9,00	2	,9	,9	4,0
10,00	1	,4	,4	4,5
12,00	29	12,9	12,9	17,4
13,00	9	4,0	4,0	21,4
14,00	25	11,2	11,2	32,6
15,00	13	5,8	5,8	38,4
16,00	26	11,6	11,6	50,0
17,00	22	9,8	9,8	59,8
18,00	25	11,2	11,2	71,0
19,00	15	6,7	6,7	77,7
20,00	21	9,4	9,4	87,1
21,00	14	6,3	6,3	93,3
22,00	7	3,1	3,1	96,4
23,00	2	,9	,9	97,3
24,00	6	2,7	2,7	100,0
Total	224	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics			
		Peran pelatih	Fasilitas	Keluarga	Lingkungan
N	Valid	224	224	224	224
	Missing	0	0	0	0
Mean		16,3438	5,1652	10,4330	8,5491
Median		16,0000	5,0000	10,0000	9,0000
Mode		16,00	5,00	8,00	9,00
Std. Deviation		3,31766	1,39005	2,69778	1,82344
Minimum		6,00	2,00	4,00	3,00
Maximum		24,00	8,00	16,00	12,00
Sum		3661,00	1157,00	2337,00	1915,00

Frequency Table

		Peran pelatih			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	1	,4	,4	,4
	7,00	1	,4	,4	,9

8,00	2	,9	,9	1,8
9,00	1	,4	,4	2,2
10,00	1	,4	,4	2,7
11,00	2	,9	,9	3,6
12,00	22	9,8	9,8	13,4
13,00	12	5,4	5,4	18,8
14,00	24	10,7	10,7	29,5
15,00	24	10,7	10,7	40,2
16,00	33	14,7	14,7	54,9
17,00	18	8,0	8,0	62,9
18,00	28	12,5	12,5	75,4
19,00	15	6,7	6,7	82,1
20,00	14	6,3	6,3	88,4
21,00	11	4,9	4,9	93,3
22,00	9	4,0	4,0	97,3
23,00	1	,4	,4	97,8
24,00	5	2,2	2,2	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Fasilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	12	5,4	5,4	5,4
3,00	2	,9	,9	6,3
4,00	59	26,3	26,3	32,6
5,00	64	28,6	28,6	61,2
6,00	52	23,2	23,2	84,4
7,00	21	9,4	9,4	93,8
8,00	14	6,3	6,3	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	4	1,8	1,8	1,8
5,00	4	1,8	1,8	3,6
6,00	7	3,1	3,1	6,7
7,00	5	2,2	2,2	8,9
8,00	38	17,0	17,0	25,9
9,00	35	15,6	15,6	41,5
10,00	26	11,6	11,6	53,1
11,00	23	10,3	10,3	63,4
12,00	35	15,6	15,6	79,0
13,00	12	5,4	5,4	84,4
14,00	15	6,7	6,7	91,1
15,00	14	6,3	6,3	97,3
16,00	6	2,7	2,7	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	1	,4	,4	,4
5,00	2	,9	,9	1,3
6,00	33	14,7	14,7	16,1
7,00	29	12,9	12,9	29,0
8,00	46	20,5	20,5	49,6
9,00	51	22,8	22,8	72,3
10,00	26	11,6	11,6	83,9
11,00	18	8,0	8,0	92,0
12,00	18	8,0	8,0	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



Pengisian angket uji coba penelitian



Pengisian angket uji coba penelitian



Pengisian angket uji coba penelitian



Pelaksanaan Pengisian Data Angket Kelas XI IPS 1



Foto Bersama dengan Kelas XI MIPA 2